

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF
DI SDN 29 ULAK KARANG UTARA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:
NIKE SEPTIKA MARTHA
NPM. 1210013411196**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nike Septika Martha
NPM : 1210013411196
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang.

Padang, 20 Juni 2017

Di Setujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurharmi, M.Si

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **6** bulan **Juli** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Nike Septika Martha
NPM : 1210013411196
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang.

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Drs. Nurharmi, M.Si	(Ketua)	1. _____
2. Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd	(Sekretaris)	2. _____
3. Dra. Darwianis, M.H	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: **6 Juli 2017**

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M. Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nike Septika Martha
NPM : 1210013411196
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2017
Saya yang menyatakan

Nike Septika Martha

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF DI SDN 29
ULAK KARANG UTARA KOTA PADANG**

Nike Septika Martha¹, Nurharmi¹, Zulfa Amrina¹,

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

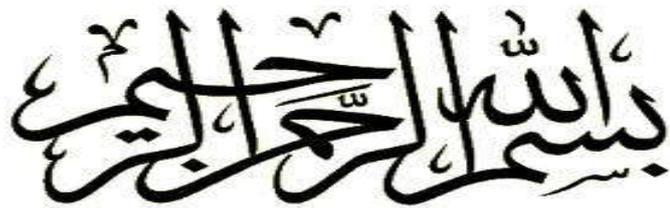
E-mail: niqe_martha@rocketmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan subjek siswa kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan guru, lembar penilaian hasil belajar aspek afektif siswa dan tes hasil belajar kognitif siswa. Pelaksanaan pembelajaran PKn berlangsung dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil belajar aspek kognitif tingkat pemahaman pada siklus I 80,4 atau sebesar 72% meningkat pada siklus II menjadi 89,8 atau sebesar 88%. Rata-rata hasil belajar aspek afektif tingkat menerima pada siklus I 92,7 atau sebesar 78% meningkat pada siklus II menjadi 96,7 atau sebesar 90%. Hal ini berarti pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang.

Kata Kunci: *Hasil belajar, Model Pembelajaran Generatif, PKn*

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang”. Shalawatberiring salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW Sang tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta
2. Bapak Drs. Nurharmi, M.Si, selaku dosen pembimbing I.
3. Ibu Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd, selaku dosen pembimbing II, sekaligus Penasihat Akademik.
4. Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
7. Ibu Nurmainis, S.Pd, selaku Kepala SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang.
8. Ibu Nova Asrida, S.Pd, selaku guru Kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang, yang telah membantu peneliti sebagai *observer*I.

9. Yulmi Sulastri, mahasiswa PGSD UBH, yang telah, membantu peneliti selaku *observer* II.
10. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN29 Ulak Karang Utara Kota Padang yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) ini.
11. Orang tua yang memberi doa serta dukungan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini, terima kasih atas bantuannya, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 7 Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn.....	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Hakikat Pembelajaran PKn.....	11
c. Tujuan Pembelajaran PKn	12
d. Karakteristik Pembelajaran PKn.....	12
e. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn.....	14
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Generatif.....	15
a. Pengertian Model Pembelajaran Generatif.....	15
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Generatif.....	16

c. Kelebihan Model Pembelajaran Generatif.....	18
d. Kekurangan Model Pembelajaran Generatif.....	19
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Macam-Macam Hasil Belajar	20
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	30
1. Tahap Perencanaan	32
2. Tahap Pelaksanaan.....	32
3. Tahap Pengamatan.....	33
4. Tahap Refleksi	34
D. Indikator Keberhasilan	34
E. Jenis dan Sumber Data	34
1. Jenis Data Penelitian.....	34
2. Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi	35
2. Tes Tertulis	36
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Pembelajaran Siklus I.....	40
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan Tindakan	41
c. Pengamatan.....	56
d. Refleksi.....	59
2. Deskripsi Pembelajaran Siklus II	61
a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan Tindakan	63
c. Pengamatan.....	75
d. Refleksi.....	78
B. Pembahasan.....	79
1. Kegiatan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran	80
2. Hasil Belajar Aspek Kognitif Tingkat Pemahaman	81
3. Hasil Belajar Aspek Afektif Tingkat Menerima	82
C. Uji Hipotesis.....	84
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Konseptual	27
Bagan 2: Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif pada Siklus I.....	57
Tabel 2 : Persentase Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif Pada Siklus I.....	58
Tabel 3 : Persentase Hasil Penelitian Ranah Kognitif pada Siklus I.....	59
Tabel 4 : Kegiatan Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif pada Siklus II.....	76
Tabel 5 : Persentase Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif Pada Siklus II.....	76
Tabel 6 : Persentase Hasil Penelitian Ranah Kognitif pada Siklus I.....	77
Tabel 7 : Persentase Rata-rata Kegiatan Guru pada Pembelajaran PKn Kelas IV Siklus I dan Siklus II.....	81
Tabel 8 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Kognitif Tingkat Pemahaman Siswa Kelas IV pada Siklus I dan Siklus II.....	82
Tabel 9 : Persentase Ketuntasan Belajar Aspek Afektif Tingkat Menerima Siswa Kelas IV Siklus I dan Siklus II.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Daftar Nilai UH II Semester II	89
Lampiran II : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan II	91
Lampiran III : Materi Pembelajaran Siklus I dan II	104
Lampiran IV : Media Pembelajaran Siklus I dan II.....	120
Lampiran V : Pembagian Kelompok Siklus I dan II.....	124
Lampiran VI : Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan II.....	125
Lampiran VII : Lembar Penilaian Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa Siklus I dan II.....	137
Lampiran VIII : Lembar Diskusi Siswa Siklus I dan II	145
Lampiran IX : Lembar Tes Akhir dan Kunci Jawaban Siklus I dan II.....	187
Lampiran X : Daftar Nilai Akhir Siklus I dan Siklus II.....	199
Lampiran XI : Catatan Lapangan Siklus I dan II.....	201
Lampiran XII : Dokumentasi	205
Lampiran XIII : Surat-surat Penelitian.....	210

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa yang akan datang. Selain itu, pendidikan juga mengubah siswa ke arah yang lebih baik, seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap orang sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau yang dinamakan SMP. Sekolah Dasar merupakan tempat dimana siswa memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Di Sekolah Dasar siswa banyak dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan salah satunya adalah mata pelajaran PKn.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Tujuan dari mata pelajaran PKn menurut Mulyasa (dalam Susanto 2012:231-232) agar siswa dapat:

- (1) Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan dinegaranya,
- (2) Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif, dan bertanggung jawab sehingga bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan,
- (3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang

baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Memahami pengertian dan tujuan mata pelajaran PKn di atas yang menuntut siswa agar berpikir secara kritis dan kreatif, maka untuk mewujudkan itu semua, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PKn tersebut sehingga diperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Namun pada dasarnya dalam mengajarkan PKn guru cenderung terpaku dengan buku tanpa menggunakan variasi dalam mengajar sehingga siswa cenderung bermalas-malasan dalam belajar dan cepat merasa bosan untuk belajar. Siswa menganggap PKn merupakan mata pelajaran yang sangat membosankan karena guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap aktivitas dan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, pengajaran PKn perlu diperbaharui dengan cara guru harus memvariasikan cara mengajar, menggunakan media yang menarik untuk memancing siswa dalam belajar, dan menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dan memotivasi siswa untuk lebih mengemukakan pendapat mereka tentang materi pelajaran, dengan begitu siswa akan lebih mampu memahami materi karena mereka menggunakan bahasa sendiri untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nova Asrida selaku guru kelas IV pada tanggal 10 Februari 2017 untuk memperoleh hasil UH II pada semester ganjil siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang, dapat dikatakan bahwa masih banyak nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80, pada aspek

kognitif hanya 7 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau sebesar 28% dan 18 orang siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau sebesar 72%. Dapat dideskripsikan bahwa nilai UH II siswa kelas IV yang tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 40. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM di kelas IV ini bisa di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel I. Nilai Ulangan Harian II Semester 2 pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara Tahun Ajaran 2016//2017.

UH	Nilai Matematika			Pencapaian KKM	
	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Nilai < 80	Nilai ≥80
I	40	90	66,8	18	7
Persentase (%)				72%	28%

Sumber : guru kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV, pada KD 1.3 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya, terlihat dari 25 orang siswa hanya 12 orang yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik atau sebesar 48% dan 13 orang siswa tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik atau sebesar 52%. Dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran PKn cara guru dalam mengajar yang masih bersifat monoton, tidak bervariasi, dan hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran menyebabkan siswa kurang tertarik dalam belajar juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran PKn masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, masih banyak siswa yang berbicara dalam mengerjakan tugas sehingga dalam mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan guru.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dapat dibagi dalam tiga kategori aspek, di antaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek belajar kognitif terlihat lebih menonjol dari pada aspek belajar afektif dan psikomotor. Namun hasil belajar aspek afektif dan psikomotor juga menjadi bagian dari penilaian hasil belajar di sekolah. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika siswa dapat memahami pembelajaran dan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya melalui model pembelajaran yang memacu siswa untuk berpikir logis. Model pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk berpikir logis salah satunya adalah model pembelajaran Generatif. Shoimin (2014:77) menyebutkan bahwa “model pembelajaran Generatif merupakan suatu penjelasan tentang bagaimana seorang siswa membangun ide tentang suatu fenomena atau membangun arti untuk suatu istilah, dan juga membangun strategi untuk sampai pada suatu penjelasan tentang pertanyaan bagaimana dan mengapa”.

Model pembelajaran Generatif ini dapat menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dapat mengasah kemampuan berpikir logis siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Dalam model ini, siswa diberi kesempatan untuk membangun kesan mengenai konsep yang sedang dipelajari dengan mengkaitkan dengan pengalaman sehari-hari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide mereka mengenai konsep yang dipelajari, lalu guru meminta siswa membandingkan pendapatnya dengan pendapat siswa lain dan mengemukakan keunggulan dari pendapat mereka tentang

konsep yang dipelajari, selanjutnya guru mengusulkan peragaan demonstrasi untuk menguji kebenaran pendapat siswa, lalu siswa diberi kesempatan untuk menguji ide alternatif yang mereka bangun untuk menyelesaikan persoalan yang bervariasi, dan selanjutnya siswa diberi kesempatan mengevaluasi kelemahan dari konsepnya yang lama.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih banyak yang berbicara dalam mengerjakan tugas, sehingga dalam mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.
2. Siswa belum disiplin dalam belajar, hasil belajar aspek afektif tingkat A1 (menerima) yaitu pada indikator disiplin pada pembelajaran PKn masih rendah.
3. Dalam mengajar guru masih bersifat monoton, tidak bervariasi, dan hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada aspek kognitif tingkat C2 (pemahaman) pada pembelajaran PKn menjadi rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Peningkatan kemampuan aspek kognitif tingkat C2 (pemahaman) siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang.
2. Peningkatan kemampuan aspek afektif tingkat A1 (menerima) siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan aspek kognitif tingkat C2 (pemahaman) siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan aspek afektif tingkat A1 (menerima) siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model

pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang pada setiap tindakan.

Pada alternatif pemecahan masalah ini, peneliti akan menerapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Generatif. Sehubungan dengan jadwal pelajaran di kelas IV yang mana jam pelajaran untuk mata pelajaran PKn hanya 3 jam dalam 1 minggu dan jumlah siswa di kelas IV 25 orang, maka peneliti memodifikasi model pembelajaran Generatif untuk mempersingkat waktu.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti melakukan beberapa langkah seperti: menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi siswa dalam kelompok heterogen 4-5 orang dalam satu kelompok, kemudian menggali pengetahuan siswa dengan meminta setiap kelompok berdiskusi tentang materi yang terkait dan menuliskannya pada selembar kertas, lalu meminta setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian, kemudian setiap kelompok diminta untuk membandingkan hasil diskusinya dengan kelompok lain, selanjutnya setiap kelompok diminta untuk mengemukakan keunggulan dari hasil diskusinya tersebut, dan setiap kelompok mengevaluasi kelemahan dari hasil diskusinya dan diminta untuk menyempurnakan hasil diskusinya. Model pembelajaran yang digunakan tidak akan berhasil jika hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan alternatif pemecahan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Generatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan aspek kognitif tingkat C2 (pemahaman) siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan aspek afektif tingkat A1 (menerima) siswa kelas IV pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Generatif di SDN 29 Ulak Karang Utara Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam memperoleh pembelajaran PKn yang lebih menarik serta meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran Generatif sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu memberi masukan yang positif tentang penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran PKn dan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah.

3. Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis bagi peneliti adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Bung Hatta.